

ABSTRACT

SYLVA HARYOSAPUTRO (2013). **The Need for Companionship As Seen in the Main Character in the Ernest Hemingway's *The Old Man and the Sea***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study discusses the book entitled *The Old Man and the Sea* by Ernest Hemingway. The objective of this study is to show that the main character in this novel needs for companionship. There are two problems analyzed. These problems cover the description of the main character and the need for companionship that is reflected through the main character.

To answer the problems, the writer uses two theories. The first theory used is theory of character and characterization. This theory is used to describe the characteristics of the main character. The second theory is theories of companionship. These theories are used to reveal that the main character need for companionship in order to get an acceptance from the people who live around him. In this study, the writer uses psychological approach to see the text. Psychological approach is chosen by the writer since the need for companionship of the main character is mostly discussed as psychological problems.

For this study, the writer conducts library research. By taking this method, the writer can be closer to the text. Then the analysis is done by researching the data and the theories by finding it in the books or internet.

At last, the result of this study is the writer finds that the need for companionship is seen in the main character, Santiago. The need for companionship of Santiago can be seen from his characteristics. The characteristics of the old man show that he is an unlucky person. He has fished for 84 days but he gets nothing, while the other fisherman can get the fish only for several days. It makes the people mock him as *salao*. *Salao* is the worst word of unluckiness. The unluckiness of Santiago makes him as an ambitious person. He has an ambition to fish by himself because the boy's parents do not permit her son to help the old man because of Santiago's *salao* (unluckiness). The parents of the boy assume that the old fisherman cannot catch the fish by himself.

Finally, he forcedly fishes alone in order to prove that he can get the fish by himself. It makes him lonely because he fishes alone. His loneliness makes him unable to catch the fish easily. Santiago is alone there. It makes him need the other person to help him catch the fish. The loneliness of the old fisherman also makes him suffer. After getting of the fish, he suffers because there is no one to help him when he is struck by the shark. It wounds him because there is not anyone beside him for helping him to against with the shark. His unluckiness, ambition, loneliness, and suffering prove him that he needs for companionship. Santiago requires this need in order to get other's help and get an acceptance from the fishermen who live around him.

## ABSTRAK

SYLVA HARYOSAPUTRO (2013). **The Need for Companionship As Seen in the Main Character in the Ernest Hemingway's *The Old Man and the Sea***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas sebuah buku berjudul *The Old Man and the Sea* yang ditulis oleh Ernest Hemingway. Tujuan studi ini adalah untuk menunjukkan bahwa tokoh utama pada novel ini membutuhkan pertemanan. Ada dua masalah yang akan dianalisis dalam studi ini. Yang pertama adalah deskripsi tokoh utama dan permasalahan yang kedua adalah *need for companionship* terlihat pada tokoh utama.

Dalam pembahasan masalah- masalah tersebut, penulis menggunakan dua teori untuk mendasari analisisnya. Teori yang pertama adalah teori tokoh dan penokohan. Teori ini digunakan untuk mengetahui deskripsi tokoh utama. Teori yang kedua adalah teori *companionship*. Teori ini digunakan untuk menunjukkan bahwa tokoh utama pada novel ini membutuhkan kebutuhan akan pertemanan yang bertujuan untuk bisa diterima oleh orang-orang yang hidup di sekitarnya. Dalam studi ini, penulis menggunakan sebuah pendekatan secara psikologi. Pendekatan ini dipilih oleh penulis dengan melihat bahwa kebutuhan pertemanan pada tokoh utama merupakan masalah yang sering dibahas sebagai masalah psikologi.

Untuk studi ini, penulis menggunakan riset pustaka. Dengan metode ini penulis dapat menjadi lebih dekat dengan teks. Data dan teori yang didapat dari buku dan internet kemudian menjadi dasar analisis studi.

Pada akhirnya, penulis menemukan bahwa kebutuhan pertemanan terlihat pada tokoh utama pada novel ini, Santiago. Kebutuhan untuk pertemanan pada diri Santiago pun terlihat pada karakteristiknya. Karakteristik lelaki tua ini menunjukkan bahwa dia adalah orang yang tidak beruntung. Dia telah melaut selama 84 hari tanpa mendapatkan satu ikan pun, di lain pihak para nelayan lainnya bisa mendapatkan tangkapannya hanya dalam beberapa hari saja. Hal ini membuat orang-orang mengejeknya sebagai *salao*. *Salao* adalah kata terburuk dari ketidakberuntungan. Ketidakberuntungannya membuat ia menjadi seseorang yang ambisius. Dia memiliki ambisi untuk menangkap ikan sendiri karena anak laki-laki yang ingin membantunya melaut dilarang oleh orang tuanya. Mereka tidak memberi ijin ke anaknya karena Santiago adalah seorang yang *salao*. Mereka beranggapan bahwa nelayan tua ini tidak akan mampu menangkap ikan satu pun.

Akhirnya dengan terpaksa ia melaut sendiri dengan tujuan untuk membuktikan bahwa ia dapat menangkap ikan tanpa bantuan orang lain. Hal itu membuatnya menjadi sendiri dan kesepian. Ini yang membuat ia membutuhkan orang lain untuk membantunya menangkap ikan. Kesepian yang dimiliki oleh nelayan tua ini pada akhirnya membuat ia menderita. Dia menderita karena tidak ada orang yang membantunya menangkap ikan dan sampai terluka ketika berjuang menangkap ikan sendirian. Ketidakberuntungan, ambisi, kesepian, dan penderitannya membuktikan bahwa ia membutuhkan pertemanan. Santiago membutuhkan kebutuhan ini untuk mendapatkan bantuan dari orang lain untuk menangkap ikan dan membawanya pulang dan setelah itu bisa diterima oleh para nelayan yang tinggal di sekitarnya.